IPTEKS PENCATATAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN EVALUASI KINERJA PADA UMKM KELURAHAN SIMPANG TIGA PEKANBARU

Neneng Salmiah[*1], Satria Tri Nanda[2]
Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
e-mail: tachie.neneng@yahoo.com

ABSTRACT

Program devotion to the community is aimed to increase knowledge recording financial and the formulation of financial report micro small medium enterprises (smes) urban village Simpang Tiga Pekanbaru to be able to do recording financial and preparing financial reports as a means of planning and performance evaluation business. Strategic target audience in this activity are The Small Medium Enterprises assisted Business Increased family income (UP2K) PKK Simpang Tiga Village Pekanbaru. Where perpetrators of Small Medium Enterprises makes no financial record-keeping and financial reports that should be reported to UP2K. This resulted in the UP2K of the difficulties reported to the Agency for community empowerment, women and family planning (BPMPKB) as the parties who disburse funds. Besides, funds that are loaned UP2K to members of (the smes) not returned in accordance the set time. As a result UP2K it difficult to provide loans to the other. This is because small and medium macro entrepreneurs do not have the ability to make recording financial and the formulation of financial report. Methods used in activities this is the method counseling recording financial and simulation to members of UP2K PKK who perpetrated micro and small entrepreneurs who have has 9 group to whom each group consists of 5 members who had economic activities.

As for the material provided during the training include the importance of financial record-keeping in the effort, making the financial record-keeping for such a venture, and the preparation of financial statements. To measure the level of success of the activities that have been carried out, it will be performed pre and post test. In this training, the perpetrators of Small Medium Enterprises existing in the village of Simpang Tiga will be involved in collaborative activities from beginning to end. T*he result of devotion this was an micro and small entrepreneurs who joined in UP2K PKK urban village Simpang Tiga previously could not make recording financial, after in the devotion to the community, most of the SMES under the jurisdiction of UP2K urban village Simpang Tiga have been able to make recording financial used as a means of planning and performance evaluation businesses and can be used to submission bank loans (bankable).*

Keywords— *Recording financial,The SMES*

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru agar mampu melakukan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan sebagai alat perencanaan dan evaluasi kinerja usaha. Khalayak sasaran strategis dalam kegiatan ini adalah pelaku UMKM binaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru. Dimana pelaku UMKM tidak membuat pencatatan keuangan dan laporan keuangan yang seharusnya dilaporkan kepada UP2K. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan pencatatan keuangan dan simulasi kepada anggota UP2K PKK yang menjadi pelaku UMKM yang telah memiliki 9 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 anggota yang memiliki usaha. Adapun materi yang diberikan selama pelatihan meliputi pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha, membuat pencatatan keuangan untuk suatu usaha, dan penyusunan laporan keuangan. Untuk mengukur tingkat

keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, maka akan dilakukan pre dan post test. Pada kegiatan pelatihan ini, pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Simpang Tiga akan dilibatkan secara kolaboratif dari awal sampai akhir kegiatan. Hasil dari pengabdian ini adalah pelaku UMKM yang tergabung dalam UP2K PKK Kelurahan Simpang Tiga yang tadinya belum bisa membuat pencatatan keuangan, setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagian besar pelaku UMKM binaan UP2K Kelurahan Simpang Tiga sudah bisa membuat pencatatan keuangan yang dipakai sebagai alat perencanaan dan evaluasi kinerja usaha serta dapat digunakan untuk pengajuan pinjaman ke bank (bankable).

Kata Kunci— *Pencatatan keuangan, UMKM*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan yang terfokus pada pemberdayaan UMKM menyebabkan jumlah UMKM lebih banyak dari jumlah usaha besar, namun kontribusi terhadap pendapatan pelaku masih relatif kecil dan sulit berkembang. Menurut Zimmerer (1996) dalam Ermalina (2013), salah satu faktor gagalnya wirausaha dalam menjalankan usahanya adalah kurangnya kemampuan dalam mengendalikan keuangan perusahaannya. Padahal pencatatan keuangan yang dilakukan dengan cermat akan membantu pengusaha dalam mengendalikan keuangan perusahaan, sehingga usaha yang dijalankan akan berkembang lebih baik

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang berada dibawah PKK Kelurahan Simpang Tiga memiliki 9 Kelompok Usaha yang mendapat kucuran dana dari Pemerintah melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) untuk disalurkan kepada anggota secara bergantian dalam bentuk pinjaman dengan tujuan agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang. Setiap anggota yang memperoleh pinjaman modal seharusnya melaporkan perkembangan usahanya kepada Ketua UP2K dan mengembalikan pinjaman tersebut sesuai waktu yang telah ditentukan. Namun dalam kenyataannya, anggota UP2K sebagai pelaku UMKM yang telah memperoleh pinjaman modal tidak pernah melaporkan kegiatan usahanya kepada Ketua UP2K dan pengembalian pinjaman tidak sesuai waktu yang telah ditentukan. Hal ini tentu saja menyulitkan UP2K untuk melaporkan perkembangan usaha tersebut kepada BPMPKB padahal laporan tersebut adalah suatu keharusan. Disamping itu dengan pengembalian pinjaman yang tidak tepat waktu akan menghambat penyaluran dana tersebut kepada anggota lainnya. Dari 9 kelompok usaha binaan UP2K tersebut, hanya 3 kelompok usaha yang berkembang sedangkan 2 kelompok usaha lainnya tidak berkembang bahkan 4 kelompok usaha sudah tidak aktif lagi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa UMKM binaan UP2K Kelurahan Simpang Tiga memiliki perkembangan usaha yang kurang baik. Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM binaan UP2K adalah rendahnya kemauan untuk menyelenggarakan pencatatan keuangan. Rendahnya kemauan untuk menyelenggarakan pencatatan keuangan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pelaku UMKM akan hal tersebut.

Setiap pebisnis tidak terkecuali UMKM tentunya mengharapkan usahanya berhasil, artinya bisa memperoleh pendapatan dari usahanya. Jadi suatu usaha pasti berhubungan dengan uang, oleh karena itu ketika menjalankan suatu usaha harus melakukan pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan yang baik juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pencatatan keuangan disebut juga pembukuan. Pembukuan atau tata buku atau akuntansi adalah tindakan mengadakan pencatatan secara teratur dan sistematis segala transaksi keuangan dan segala akibat yang ditimbulkan oleh adanya transaksi bisnis. Cara mengatur keuangan bagi UMKM yaitu pisahkan uang pribadi dan usaha, rencanakan penggunaan uang, buat buku catatan keuangan, hitung keuntungan dengan benar, putar arus kas lebih cepat, awasi harta, hutang dan modal, sisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha (Hasibuan : 2015).

Berdasarkan uraian di atas maka kami dari dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning termotivasi melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul ” **IPTEKS Pencatatan**

Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Pada UMKM Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru"

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan uraian di atas, kami dapat mengidentifikasi permasalahan mitra yang hendak diselesaikan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah belum ada penyuluhan dan pelatihan membuat pencatatan keuangan sehingga para penerima dana pinjaman (UMKM binaan UP2K) tidak membuat dan tidak menyerahkan laporan keuangan, padahal kelompok usaha penerima dana pinjaman mempunyai kewajiban untuk membuat dan menyerahkan laporan keuangannya kepada UP2K, kelompok usaha (UMKM) belum memiliki manajemen usaha yang baik dimana pelaku UMKM ini belum membuat pencatatan keuangan dan perencanaan usaha sehingga usaha tidak bisa berkembang dengan baik, serta kurangnya pemahaman akan pentingnya pencatatan keuangan sebagai alat perencanaan dan evaluasi kinerja usaha.

3. TARGET DAN LUARAN

Target

Target dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberian pengetahuan dalam bentuk pelatihan pencatatan keuangan kepada UMKM binaan UP2K Kelurahan Simpang Tiga, berupa peningkatan pengetahuan mitra tentang membuat pencatatan keuangan sekaligus penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan serta pemberian pengetahuan dalam bentuk penyuluhan bahwa pencatatan keuangan tersebut dapat dipakai sebagai alat perencanaan dan evaluasi kinerja usaha bahkan dapat digunakan untuk pengajuan pinjaman ke bank.

Luaran

Luaran pada pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan pencatatan keuangan, artikel ilmiah yang dipublikasikan minimal pada prosiding yang ber-ISSN, dan pengayaan bahan ajar terutama untuk Matakuliah Pengantar Akuntansi I.

4. METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka mencapai target yang telah diuraikan di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan beberapa metode yaitu dengan melaksanakan pre test dan post test, ceramah dan penyuluhan, simulasi, diskusi serta indikator untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan dilaksanakan pada Hari Selasa Tanggal 7 Maret 2017 pukul 14.00 – 16.00 WIB, bertempat di Kantor Lurah Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru. Kegiatan ini rencananya akan dihadiri oleh pelaku UMKM binaan Usaha UP2K PKK Keluarahan Simpang Tiga yang berjumlah 9 kelompok usaha dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 UMKM atau berjumlah 45 pelaku UMKM. Namun, berdasarkan hasil diskusi dengan Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Simpang Tiga, mengingat banyaknya ibu-ibu di Kelurahan Simpang Tiga yg memiliki usaha rumahan yang belum tergabung dalam UP2K dan berpotensi untuk berkembang serta potensi ibu-ibu yang akan membuka usaha rumahan maka Ketua PKK Kelurahan Simpang Tiga meminta untuk peserta

pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh ibu-ibu PKK Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru dengan total peserta sebanyak 60 orang, namun yang berkesempatan hadir sebanyak 57 peserta.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari melakukan pre test, penyampaian Materi yang diberikan berkaitan dengan pencatatan keuangan dan pentingnya pencatatan keuangan sebagai alat perencanaan dan menilai kinerja usaha, simulasi menyelesaikan satu kasus transaksi pada salah satu UMKM mulai dari membuat pencatatan keuangan sampai membuat lporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengajukan pinjaman ke bank (bankable), diskusi melalui tanya jawab antara mitra dan tim pengabdian, serta melakukan post test untuk mengevaluasi hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, salah satunya dapat dilihat dari kehadiran peserta yang melebihi dari jumlah peserta yang direncanakan.

Kegiatan ini dimulai dengan beberapa pertanyaan yang kami ajukan, baik menyangkut jenis usaha yang dijalankan pelaku UMKM sampai kepada bagaimana pencatatan keuangan yang selama ini telah dilakukan. UMKM binaan UP2K dan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Simpang Tiga sebagian besar memiliki usaha yang beraneka ragam, antara lain menjahit, membuat bunga untuk wisuda, membuat souvenir, membuat telur asin, membuat kue, catering, jualan madu, salon/pelaminan. Usaha-usaha tersebut adalah potensial untuk dikembangkan, namun dalam menjalankan usahanya, Pelaku UMKM dan ibu-ibu PKK Keluarahan Simpang Tiga belum memahami akan pentingnya melakukan pencatatan akuntansi yang dapat digunakan sebagai dasar membuat perencanaan dan menilai kinerja usaha serta dapat digunakan untuk persyaratan mengajukan pinjaman ke bank. Hal ini juga disertai dengan kurangnya pengetahuan tentang bagaimana membuat pencatatan akuntansi sampai kepada penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami dari tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi, memberikan pemahaman tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan dan memberikan pengetahuan bagaimana membuat pencatatan akuntansi dan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan L/R, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan arus kas dan catatan atas Laporan Keuangan.

Pada saat penyampaian materi, terlihat antusiasme peserta untuk dapat memiliki pengetahuan membuat pencatatan akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan karena peserta menyadari bahwa selama ini tidak dapat mengetahui kinerja usahanya dan membuat perencanaan untuk mengembangkan usaha serta sulitnya mendapatkan pinjaman dari bank untuk tambahan modal usaha. Hal ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada tim dosen, baik pertanyaan tentang mencatat debet dan kredit pada buku kas, bagaimana menyusun laporan keuangan sampai kepada bagaimana menggunakan laporan keuangan tersebut sebagai alat analisa untuk menilai kinerja usaha. Hal ini tentu saja memperlihatkan adanya motivasi yang cukup besar bagi Pelaku UMKM binaan UP2K dan ibu-ibu PKK di Kelurahan Simpang Tiga untuk menjalankan usahanya dengan memiliki pencatatatan akuntansi yang rapi sehingga di masa yang akan datang, usahanya dapat berkembang dan menjalankan usaha secara professional.

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi UMKM binaan UP2K dan ibu-ibu PKK Kelurahan Simpang Tiga ini kami peroleh dengan membandingkan persentase jawaban setelah penyampaian materi (*post test*) tentang pengetahuan pencatatan akuntansi dengan persentase jawaban sebelum penyampaian materi (*pre test*) tentang hal yang sama. Persentase jawaban dari *post test* dan *pre test* tersebut dapat kita lihat pada tabel 5.1. berikut ini..

TABEL 5.1
REKAPITULASI JAWABAN KUESIONER PRE DAN POST TEST
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Pernyataan	Jawaban							
		Pre Test				Post Test			
		Ya		Tidak		Ya		Tidak	
			%		%		%		%
1	Dalam menjalankan usaha, saya memisahkan antara uang pribadi dengan uang usaha	5	8,77	52	91	56	98	1	1,75
2	Dalam menjalankan usaha, saya membuat perencanaan penggunaan uang	7	12,3	50	88	55	96	2	3,51
3	Dalam menjalankan usaha, saya membuat buku catatan kas (buku kas)	5	8,77	52	91	57	100	0	0
4	Apabila kas masuk dicatat di buku kas pada kolom debet	15	26,3	42	74	55	96	2	3,51
5	Apabila kas keluar dicatat di buku kas pada kolom kredit	15	26,3	42	74	56	98	1	1,75
6	Dalam menjalankan usaha, saya menghitung keuntungan dengan membuat Laporan Laba/Rugi	0	0	57	100	57	100	0	0
7	Untuk mendapat tambahan modal usaha dari bank perlu laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum	50	87,7	7	12	57	100	0	0
8	Laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca, dan Laporan Arus Kas	3	5,26	54	95	50	88	7	12,3
9	Dalam menjalankan usaha, saya sisihkan keuntungan untuk mengembangkan usaha	10	17,5	47	82	57	100	0	0
10	Saya bisa membuat laporan keuangan sebagai alat perencanaan dan evaluasi hasil usaha (kinerja) serta dapat dipakai untuk mengajukan pinjaman ke bank	0	0	57	100	47	82	10	17,5
Total Peserta		57				57			

Sumber : Pengolahan data excel 2017

Berdasarkan jawaban pre dan post test pada table 5.1 pernyataan no. 1 sampai 3 dapat kita lihat bahwa sebagian besar pelaku UMKM binaan UP2K dan ibu-ibu PKK Kelurahan Simpang Tiga sebelum diberi penyuluhan pengetahuan tentang pencatatan keuangan, yang menjawab pernyataan No.1 : dalam menjalankan usaha memisahkan antara uang pribadi dengan uang usaha hanya sebesar 8,77% , yang menjawab pernyataan No.2 : membuat perencanaan penggunaan uang hanya sebesar 12,3% dan yang menjawab pernyataan No.3 : membuat catatan kas (buku kas) hanya sebesar 8,77%. Ini merupakan hal yang mendasar yang harus difahami bahwa usaha yang dijalankan adalah suatu entitas yang tentunya harus memisahkan antara uang pribadi dengan uang usaha agar kinerja usaha yang akan dinilai jelas. Jika Pelaku UMKM dan ibu-ibu PKK Kelurahan Simpang Tiga sudah

memahami prinsip entitas tersebut maka seharusnya setiap usaha harus membuat perencanaan penggunaan kas sebagai alat pengawasan serta mencatat transaksi ke dalam buku kas yang akan digunakan sebagai dasar menyusun laporan keuangan. Setelah diberikan penyuluhan maka peserta sudah memahami pentingnya memisahkan uang pribadi dengan uang usaha serta membuat perencanaan keuangan dan buku kas. Hal ini terlihat dari jawaban peserta pengabdian kepada masyarakat yaitu sebagian besar sudah memahami bahwa dalam menjalankan usaha harus memisahkan uang pribadi dengan uang usaha, harus membuat perencanaan penggunaan kas dan membuat buku kas dimana ditunjukkan dengan persentase jawaban post test masing-masing pernyataan sebesar 98%, 96% dan 100%).

Begitu juga dengan kewajiban Pelaku UMKM binaan UP2K dan ibu-ibu PKK Kelurahan Simpang Tiga untuk menyusun laporan keuangan yang akan digunakan untuk mengetahui kinerja usahanya dimana sebelum diberikan penyuluhan tentang pemahaman pentingnya menyusun laporan keuangan dan pengetahuan menyusun laporan keuangan tersebut, dari jawaban pre test pernyataan No.6 : dalam menjalankan usaha, saya menghitung keuntungan dengan membuat Laporan L/R, dapat dilihat tidak ada Pelaku UMKM binaan UP2K menyusun Laporan L/R sehinggga selama ini dalam menjalankan usaha Pelaku UMKM tidak dapat menilai kinerja usahanya secara wajar. Hal ini disebabkan karena Pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan untuk menyusun laporan keuangan, begitu juga dengan jenis-jenis laporan keuangan (informasi keuangan) yang akan dihasilkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan jawaban peserta pada pernyataan No.8 : laporan keuangan keuangan terdiri dari laporan L/R, laporan perubahan modal, neraca (laporan posisi keuangan) dan laporan arus kas, ternyata Pelaku UMKM tidak ada yang mengetahui jenis-jenis laporan keuangan tersebut (jawaban Ya hanya sebesar 3%) dan jawaban peserta untuk penrnyataan No.10 : Saya bisa membuat laporan keuangan sebagai alat perencanaan dan evaluasi hasil usaha (kinerja) serta dapat dipakai untuk mengajukan pinjaman ke bank ternyata tidak ada yang mampu membuat laporan keuangan, hal ini ditunjukkan dengan jawaban peserta sebesar 0%. Dampak dari tidak adanya pengetahuan untuk membuat pencatatan keuangan dan menysun laporan keuangan adalah Pelaku UMKM binaan UP2K dan ibu-ibu PKK Kelurahan Simpang Tiga tidak dapat menyisihkan sebagian keuntungan untuk mengembangkan usaha. Setelah diberikan penyuluhan dan simulasi tentang pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan dapat dilihat adanya peningkatan pengetahuan peserta untuk membuat pencatatan akuntansi dan menyusun laporan keuangan yang sangat nyata, yaitu dengan jawaban penrnyataan No.8 : laporan keuangan keuangan terdiri dari laporan L/R, laporan perubahan modal, neraca (laporan posisi keuangan) dan laporan arus kas sebasar 88% dan jawaban pernyataan No.10 : Saya bisa membuat laporan keuangan sebagai alat perencanaan dan evaluasi hasil usaha (kinerja) serta dapat dipakai untuk mengajukan pinjaman ke bank, meningkat drastis menjadi 82%. Persentasi ini menunjukkan bahwa hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat tercapat sesuai dengan yang diharapkan, artinya Pelaku UMKM binaan UP2K dan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Simpang Tiga sudah memiliki kemampuan membuat pencatatan, minimal buku kas dan menyusun laporan keuangan serta jenis-jenis laporan keuangan yang akan dihasilkan. Dengan meningkatnya pengetahuan, pemahaman dan kemampuan Pelaku UMKM binaan UP2K dan ibu-ibu PKK Kelurahan Simpang Tiga dalam hal pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan sebagai alat untuk menilaikinerja usaha makan Pelaku UMKM tersebut dapat menyisihkan sebagian keuntungan untuk pengembangan usaha. Dan dengan pengetahuan, pemahaman, kemampuan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan diharapkan Pelaku UMKM dapat menggunakannya untuk persyaratan pengajuan pinjaman ke bank karena laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan tersebut pastinya bankable, karena sebenarnya Pelaku UMKM binaan UP2K dan ibu-ibu PKK Kelurahan Simpang Tiga sangat memahami bahwa laporan keuangan tersebut sebagai alat dapat dipakai untuk mengajukan pinjaman ke bank. Hal ini dapat ditunjukkan dari jawaban pernyataan No.7 ; Untuk mendapat tambahan modal usaha dari bank perlu laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, hasil pre test dijawab Ya sebesar 50%.

1.2. Pembahasan

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target jumlah kehadiran peserta , ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian target jumlah peserta dapat dilihat dari jumlah peserta yang ditargetkan adalah 45 orang dan pada kenyataannya, kegiatan diikuti sebanyak 57 orang atau sebesar 126,67% (melebihi target perserta). Persentase kehadiran yang tinggi ini merupakan indikator keberhasilan pencapaian target dari jumlah peserta. Materi yang telah dipersiapkan meliputi materi tentang pemahaman pentingnya pencatatan keuangan, pengetahuan membuat pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan dan menganalisanya untuk menilai kinerja usaha dan sebagai dasar perencanaan periode yang akan datan serta diakhiri dengan penyelesaian kasus yang disimulasikan. Semua materi yang telah dpersiapkan ini, dapat disampaikan kepada peserta sesuai waktu yang telah ditentukan dan peserta dapat mengikutinya dengan baik. Begitu juga dengan kegiatan simulasi, semua peserta antusias menyimak penyelesaian kasus dari awal sampai selesai bahkan tim pengabdian juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencatatn beberapa transaksi ke dalam buku kas. Target penyampaian materi, simulasi telah tercapai 100% karena semua kegiatan secara keseluruhan terlaksana dengan baik. Dengan demikian maka tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah tercapai sesuai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan jawaban pre dan post test pada table 5.1 pernyataan no. 1 sampai 3 dapat kita lihat bahwa sebagian besar pelaku UMKM binaan UP2K dan ibu-ibu PKK Kelurahan Simpang Tiga setelah diberi penyuluhan pengetahuan tentang pencatatan keuangan, memahami bahwa suatu usaha baik usaha mikro, kecil dan menengah dalam pencatatan keuangannya harus memisahkan uang pribadi dengan uang usaha dan harus membuat catatan kas ke dalam buku kas serta membuat perencanaan penggunaan kas. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk memberikan pengetahuan pencatatan keuangan sebagai alat perencanaan dan evaluasi kinerja usaha sudah tercapai.

Berdasarkan jawaban pre dan post test pada tabel 5.1 pernyataan No.6, 8 dan 10 dapat kita lihat baha sebagian besar pelaku UMKM binaan UP2K dan ibu-ibu PKK Kelurahan Simpang Tiga setelah diberi penyuluhan pengetahuantentang pencatatan keuangan, sudah memahami bahwa suatu usaha baik usaha mikro, kecil dan menengah harus menyusun laporan L/R untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut serta sudah mengetahu jenis-jenis laporan keuangan yang diperlukan dan sudah mampu menyusun laporan keuangan baik Laporan L/R, Laporan Perubahan Modal, Neraca maupun Laporan Arus Kas Dengan demikian diharapkan laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai syarat untuk mengajukan pinjaman (kredit) ke bank (bankable). Hal ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk memberikan pengetahuan pencatatan keuangan sebagai alat perencanaan dan evaluasi kinerja usaha sudah tercapai.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai dengan target kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan, dapat diambil kesimpulan yaitu pemberian pengetahuan dalam bentuk pelatihan pencatatan keuangan kepada UMKM binaan UP2K Kelurahan Simpang Tiga sudah terlaksana sesuai yang diharapkan dan targetnya berupa peningkatan pengetahuan mitra tentang membuat pencatatan keuangan sekaligus penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan sudah tercapai serta pemberian pengetahuan dalam bentuk penyuluhan bahwa pencatatan keuangan tersebut dapat dipakai sebagai alat perencanaan dan evaluasi kinerja usaha bahkan dapat digunakan untuk pengajuan pinjaman ke bank sudah tercapai.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka kami dari Tim Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning dapat memberikan saran yaitu perlu adanya kegiatan pemberian pengetahuan pencatatan keuangan secara rutin kepada Pelaku UMKM binaan UP2K secara khusus dan kepada Ibu-ibu PKK Kelurahan Simpang Tiga secara umum untuk meningkatkan kompetensi sehingga dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan usaha serta perlu dilakukan pendampingan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang bankable dari pihak terkait, salah satunya dari pihak akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Absif Fuas, 2012, Studi Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) Studi Kasus pada Usaha Warnet di Surabaya Timur
[2] Anwar, A. 2013. Analisis Pengaruh Aset, Keuntungan, Lama Usaha, Persepsi Tingkat Bunga, Jenis Kelamin, Pendidikan, Dan Usia Terhadap Keputusan UMKM Mengambil Kredit Perbankan (Studi Kasus: Kabupaten Kudus).
[3] Andriani dkk, 2014, Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon), e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol 2 No.1 Tahn 2014
[4] Ermalina, 2013, Implementasi Pencatatan Keuangan Oleh Pengusaha Mikro Kecil Di Kecamatan Ciputat, Jurnal Liquidity Vol.2 No.1 Januari – Juni 2013, 66-72
[5] Hasibuan, Ali Fikri, 2015, Pemberdayaan UPPKS Cendrawasih Berbasis Pencatatan Keuangan di Kota Tanjung Balai, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.21 No.81 Tahun 2015
[6] Kelurahan Simpang Tiga, Laporan Tahunan UP2K Kelurahan Simpang Tiga: Laporan Perkembangan Kegiatan Anggota UP2K, 2015
[7] http://www.gomarketingstrategic.com/2016/05/permasalahan-usaha-kecil-dan-menengah.html
[8] http://accountingcommunity.blogspot.co.id/2008/05/pentingnya-pencatatan-akuntansi-bagi.html